

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS IV SD NEGERI 34 KOTO PANAI
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ASMA INDAH

NIM. 18129052

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

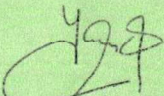
PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS IV SD NEGERI 34 KOTO PANAI
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI

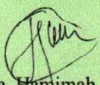
Nama : Asma Indah
NIM/BP : 18129052/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 14 April 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Hanjimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model
Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 34 Koto
Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti

Nama : Asma Indah


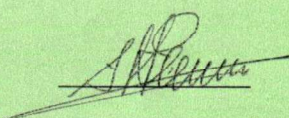
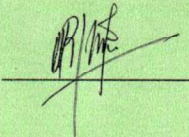
NIM/BP : 18129052/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 25 Mei 2022

Tim penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	
3. Anggota : Dra Rahmatina, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Indah
NIM : 18129052
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model
Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 34 Koto
Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 April 2022
Saya yang menyatakan,



Asma Indah
NIM.18129052

ABSTRAK

Asma Indah. 2022. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi peserta didik. Yang mana seharusnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu melibatkan peserta didik secara aktif serta memperkenalkan peserta didik dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Linggo Sari Baganti.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dua siklus dengan tiga kali pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berhubungan dengan hasil penilaian pada perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian ini adalah guru sebagai pengamat, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Linggo Sari Baganti dengan jumlah 16 orang yang terdiri atas 9 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan instrumen penilaian RPP, lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta lembar pengamatan aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada penilaian terhadap RPP pada siklus I yakni rata-rata 85,71% (B) dan pada siklus II yakni 96,42% (SB). Kemudian pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru siklus I yakni 87,49% (B) dan siklus II yakni 96,42% (SB). Pengamatan Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas peserta didik siklus I yakni 87,49% (B) dan siklus II yakni 96,42% (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Kata kunci : Proses pembelajaran, *Problem Based Learning*, pembelajaran tematik terpadu.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat membuat skripsi ini. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah Subhana Wa Ta'ala peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya yang memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti”**. Adapun tujuan diajukan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menimba ilmu.
6. Ibu Mida Suriyani, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 34 Koto Panai yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta Ibu Fitri Andayani, S.Pd selaku wali kelas dari kelas IV SD 34 Koto Panai yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam proses penelitian berlangsung.
7. Keluarga tercinta Ibu Ernawati dan abang Rino Rahayu yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan nasehat demi kelancaran penulisan skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2018 seksi 18 BB 06 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all times.*

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Aamiin ya Rabbal'alamiin. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna dan kebenaran hanya datang dari Allah. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
B. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Proses Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Proses Pembelajaran	12
b. Karakteristik Proses pembelajaran	13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
a. Pengertian RPP	17
b. Komponen RPP.....	18
c. Langkah Penyusunan RPP	19
4. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
e. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	26
B. Kerangka Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Setting Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu dan Lama Penelitian	35

B. Rancangan Penelitian	35
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	35
a. Pendekatan Penelitian	35
b. Jenis Penelitian.....	36
2. Alur Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan.....	42
d. Refleksi.....	42
D. Data dan Sumber Data	43
1. Data Penelitian.....	43
2. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
1. Teknik Pengumpulan Data	44
2. Instrumen Penelitian	46
F. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Siklus I Pertemuan 1.....	51
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan.....	57
c. Pengamatan	61
d. Refleksi	75
2. Siklus I Pertemuan 2.....	79
a. Perencanaan.....	79
b. Pelaksanaan.....	83
c. Pengamatan	87
d. Refleksi	100
3. Siklus II.....	103
a. Perencanaan	103
b. Pelaksanaan.....	107
c. Pengamatan	112
d. Refleksi	124
B. Pembahasan.....	126
1. Pembahasan Siklus I	126
a. Rencana Pembelajaran.....	126
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	130
2. Pembahasan Siklus II	134
a. Rencana Pembelajaran	134

b. Pelaksanaan Pembelajaran	135
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	136
B. Saran	138
DAFTAR RUJUKAN.....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	33
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	143
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	144
Lampiran 3: Bahan Ajar.....	154
Lampiran 4 : Media Pembelajaran	159
Lampiran 5 : Lembar Diskusi kelompok (LDK).....	161
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	163
Lampiran 7 : Evaluasi	167
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	173
Lampiran 9 : Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	180
Lampiran 10 : Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	181
Lampiran 11 : Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus I Pertemuan 1.....	182
Lampiran 12 : Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan 1.....	183
Lampiran 13: Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan 1	184
Lampiran 14: Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	185
Lampiran 15: Lembar Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu (Aktivitas Guru).....	189
Lampiran 16: Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aktivitas Peserta Didik)	197
Lampiran 17: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	204
Lampiran 18: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	205

Lampiran 19: Bahan Ajar.....	214
Lampiran 20: Media Pembelajaran	221
Lampiran 21: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	222
Lampiran 22: Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	224
Lampiran 23: Evaluasi	228
Lampiran 24: Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	232
Lampiran 25: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	238
Lampiran 26: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	239
Lampiran 27: Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan 2	240
Lampiran 28 : Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan 2.....	241
Lampiran 29: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	243
Lampiran 30: Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	245
Lampiran 31: Lembar Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu (Aktivitas Guru).....	249
Lampiran 32: Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aktivitas Peserta Didik)	257
Lampiran 33: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	264
Lampiran 34: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	265
Lampiran 35: Bahan Ajar.....	273
Lampiran 36: Media Pembelajaran	277

Lampiran 37: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	278
Lampiran 38: Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	280
Lampiran 39: Evaluasi	282
Lampiran 40: Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	286
Lampiran 41: Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	291
Lampiran 42: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	292
Lampiran 43: Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus II	293
Lampiran 44: Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus II.....	294
Lampiran 45: Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II	295
Lampiran 46: Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	296
Lampiran 47: Lembar Hasil pengamatan proses pembelajaran tematik terpadu (Aktivitas Guru).....	300
Lampiran 48: Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aktivitas Peserta Didik)	307
Lampiran 49: Rekapitulas Hasil Penilaian RPP Siklus I	314
Lampiran 50: Rekapitulas Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I	315
Lampiran 51: Rekapitulas Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	316
Lampiran 52: Rekapitulas Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	317
Lampiran 53: Rekapitulas Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus II	318
Lampiran 54: Rekapitulas Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	319
Lampiran 55: Rekapitulas Hasil Penelitian Penggunaan Model <i>Problem Based</i>	

Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran

Tematik Terpadu.....	320
Lampiran 56: Dokumentasi.....	321
Lampiran 57: Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	326
Lampiran 58: Surat Balasan Melaksanakan Penelitian.....	327

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam lingkungan belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Amri (2013:47) “Proses pembelajaran merupakan tahapan yang dilalui oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik”. Oleh karena itu dalam sebuah proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi diri baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan peserta didik. Guru harus mampu menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Selain guru harus menjadi fasilitator yang baik, guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mampu mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut kemampuan peserta didik yang dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang didasarkan pada sebuah tema yang didalamnya tergabung beberapa mata pelajaran. Peserta didik ditekankan untuk dapat lebih aktif dan kreatif agar dapat menerapkan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena sesuai dengan konsep pembelajaran dari pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*).

Sejalan dengan hal itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) pembelajaran menekankan peserta didik aktif mencari, 3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), 4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan 5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu yakni (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas, (4) bersifat fleksibel, (5) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain (Rusman, 2015).

Menurut Majid (2014:87) “Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang dibuat berdasarkan tema-tema tertentu yang pada pembahasannya dilihat dari berbagai mata pelajaran”. Sejalan dengan itu Tabany (2015:154) menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang didalamnya memadukan beberapa materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran”. Oleh sebab itu pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar, setiap guru dituntut harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dengan utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang sudah ditentukan. Selain itu, guru juga dituntut harus mampu menciptakan peserta didik yang lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran yang lebih bermakna.

Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik apabila guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang lengkap dan sistematis. Sebagaimana menurut Faisal (2014:114) “Tiap-tiap guru pada satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap dan sistematis supaya pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan, intensif, inspiratif, efisien, dan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap dan sistematis tentu memiliki komponen-komponen yang menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal mulainya pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 komponen-komponen dari RPP meliputi; Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Dengan adanya RPP, maka pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah dan terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah tertentu agar mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Majid (2014:129) “Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan dalam pembelajaran

sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun”. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahapan tindakan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

Berdasarkan artikel penelitian Febriani dan Rahmatina yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V Sekolah Dasar”, ada beberapa permasalahan yang terjadi ketika proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu : (1) guru kurang memisahkan masing-masing muatan pembelajaran, (2) guru kurang membawa peserta didik belajar dalam situasi kehidupan nyata, (3) guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar kelompok, (4) guru kurang membangun kecakapan belajar pada peserta didik.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti pada hari kamis, tanggal 9 September 2021 pada tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 1 (Sumber Energi) Pembelajaran 1, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penurunan indikator kurang sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) revisi taksonomi *Bloom* dan kurang mengacu pada kompetensi dasar. Kemudian, guru sudah mengembangkan tujuan pembelajaran namun kurang sesuai dengan indikator. Dalam RPP guru sudah menggunakan model pembelajaran namun kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Seharusnya RPP yang digunakan

guru dikembangkan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peneliti juga menemukan masalah pada pelaksanaan proses pembelajaran pada hari selasa dan kamis tanggal 14 dan 16 September 2021 pada tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 1 (Sumber Energi) Pembelajaran 5 dan tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 2 (Manfaat Energi) Pembelajaran 1, peneliti menemukan masalah antara lain; (1) Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, (2) Pembelajaran masih berpusat pada guru, (3) Guru kurang menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran (4) Guru kurang membawa peserta didik pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, (5) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari.

Dampak dari permasalahan diatas mengakibatkan: (1) peserta didik kurang berpartisipasi aktif secara penuh dalam pembelajaran (2) peserta didik menjadi kurang terlatih untuk berpikir kritis, (3) peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif dan tidak memiliki keberanian untuk bertanya dalam proses pembelajaran, (4) peserta didik kurang terlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di

sekolah ke dalam kehidupannya sehari-hari (5) peserta didik menjadi kurang mandiri dalam proses pembelajaran.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Sehingga mampu mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada proses pembelajaran di kelas guru hendaknya memperhatikan karakteristik anak usia sekolah dasar (Haryanti et al., 2017). Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Guru perlu merancang model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sebagaimana menurut Setiyaningrum (2018:101) “Pembelajaran tematik terpadu menyarankan model pembelajaran yang membuat aktivitas pembelajaran yang relevan dan penuh makna bagi peserta didik dengan memberdayakan ilmu pengetahuan peserta didik dan pengalaman untuk membantu memahami dunia kehidupannya”.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang relevan dan penuh makna bagi peserta didik ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran. Disini peneliti memilih untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses

pembelajaran dan juga merupakan salah satu model yang dapat dijadikan sebagai alternatif langkah untuk mengaktifkan dan dipandang mampu memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.

Jadi, model *Problem Based Learning* (PBL) cocok untuk pembelajaran tematik terpadu, karena model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan yang nyata dan dekat dengan peserta didik sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat memecahkan masalah dunia nyata. Sebagaimana menurut Faisal (2014: 76) "*Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran dengan menggunakan masalah dunia nyata sebagai fokus utama, kemudian mengkondisikan peserta didik berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan yang diberikan sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang esensial dari bahan yang dipelajarinya".

Model *Problem Based Learning* (PBL) cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) Peserta didik dilatih agar dapat merancang suatu penemuan, (2) Peserta didik dapat berpikir dan bertindak lebih kreatif, (3) Peserta didik mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan realistis, (4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu penyelidikan,(5) Menafsir dan mengevaluasi hasil pengamatan, (6) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan tepat, (7) Dapat menjadikan pendidikan lebih sesuai dengan kehidupan (Sumantri, 2015).

Kemudian menurut Sanjaya (dalam Simatupang dan Purnama, 2019:11) beberapa kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) yakni (1) teknik yang bagus untuk lebih memahami isi pembelajaran, (2) menantang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, (3) meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, (4) membantu peserta didik untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) membantu peserta didik mengembangkan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan kelebihan pada model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipaparkan di atas, maka jelaslah bahwa model PBL cocok digunakan sebagai model untuk dapat meningkatkan proses suatu pembelajaran tematik terpadu. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Noviani dan Hamimah yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terjadi peningkatan pada kegiatan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada jurnal lainnya yaitu hasil penelitian Devi dan Arwin yang berjudul “*Penggunaan Model PBL Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar*”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa dengan model PBL, aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik sudah bisa bekerja sama dengan anggota

kelompoknya sehingga kemampuan belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik terpadu juga mengalami peningkatan.

Kemudian pada jurnal Febriani dan Rahmatina yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V Sekolah Dasar” dimana hasil dari penelitian ini ialah dengan *Problem Based Learning* (PBL) kemampuan dalam merancang RPP dengan model PBL mengalami peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memilih untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah digambarkan pada latar belakang, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti”.

Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model

Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan:

“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti”.

Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembelajaran tematik terpadu di SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran tematik dan dapat membandingkannya dengan model lain serta menerapkannya di sekolah khususnya di SDN 34 Koto Panai Kecamatan Linggo Sari Baganti.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah serta meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi instansi terkait, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.